

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. <i>Tectona grandis</i> L.f.	4
2.2.1. Klasifikasi	4
2.2.2. Nama Daerah	4
2.1.3. Persebaran dan Tempat Tumbuh Jati	5
2.2. Pertumbuhan Meninggi dan Diameter Batang	6
2.3. Bentuk Batang	8
2.4. Tipe Percabangan	10
2.5. Variasi Genetik	10
2.6. Heritabilitas	12
2.7. Uji Keturunan	14
2.8. Korelasi Genetik	15
2.9. Hipotesis	16
BAB III. METODE PENELITIAN	17
3.1. Bahan Penelitian	17
3.2. Lokasi Penelitian	19
3.3. Alat-alat Penelitian	20
3.4. Rancangan Percobaan	20
3.5. Parameter Yang Diukur dan Cara Pengukuran	20
3.6. Cara Analisis Data	21
3.6.1. Analisis Varians	21
3.6.2. Heritabilitas dan Perolehan Genetik ...	24
3.6.3. Korelasi Genetik dan Korelasi Fenotipe	25
3.6.4. Korelasi fenotipik (Age-Age Correlation)	26
3.7. Pelaksanaan Penelitian	27
BAB IV. HASIL DAN ANALISIS HASIL	28
4.1. Analisis Varians	28
4.1.1. Tinggi Batang Bebas Cabang	28
4.1.2. Diameter Batang	31
4.1.3. Bentuk Batang	34
4.1.4. Tipe Percabangan	37
4.2. Heritabilitas dan Perolehan Genetik	40
4.3. Korelasi Genetik dan Korelasi Fenotipe	41
4.4. Analisis Age-Age Correlation	41



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

EVALUASI KOMBINASI UJI PROVENANS DAN UJI KETURUNAN JATI (*Tectona grandis* L.f.) UMUR 7
TAHUN DI
WANAGAMA I (YOGYAKARTA) DAN SEMPOLAN (JEMBER)

SRI IRIANTO, Mohammad Na'iem

Universitas Gadjah Mada, 1996 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

BAB V.	PEMBAHASAN	45
5.1.	Tinggi Batang Bebas Cabang	45
5.2.	Diameter Batang	47
5.3.	Bentuk Batang	49
5.4.	Tipe Percabangan	52
5.5.	Analisis Age-Age Correlation	54
KESIMPULAN		55
SARAN DAN PENDAPAT		58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		63

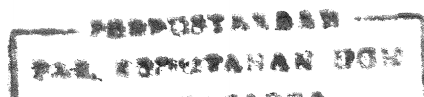
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Metode analisis varians "irregular experiment" menggunakan deviasi dari rata-rata seedlot untuk satu lokasi pertanaman.....	22
Tabel 2. Bentuk analisis varians "irregular experiment" dan rerata kuadrat harapan untuk satu pertanaman....	22
Tabel 3. Metode analisis varians "irregular experiment" untuk dua lokasi pertanaman.....	23
Tabel 4. Bentuk analisis varians "irregular experiment" dan rerata kuadrat harapan pada kombinasi dua lokasi pertanaman.....	24
Tabel 5. Analisis varians tinggi batang bebas cabang pertanaman uji keturunan "half sib" Jati umur 7 tahun di Wanagama I (Yogyakarta).....	28
Tabel 6. Urutan provenans berdasarkan rerata tinggi batang bebas cabang untuk lokasi Wanagama I.....	29
Tabel 7. Analisis varians tinggi batang bebas cabang pertanaman uji keturunan "half sib" Jati umur 7 tahun di Sempolan (Jember).....	30
Tabel 8. Analisis varians tinggi batang bebas cabang pertanaman uji keturunan "half sib" Jati umur 7 tahun pada kombinasi dua lokasi.....	30
Tabel 9. Analisis varians diameter batang pertanaman uji keturunan "half sib" Jati umur tujuh tahun di Wanagama I (Yogyakarta).....	31
Tabel 10. Urutan provenans berdasarkan rerata diameter batang untuk lokasi Wanagama I.....	32
Tabel 11. Analisis varians diameter batang pertanaman uji keturunan "half sib" Jati umur 7 tahun di Sempolan (Jember).....	33
Tabel 12. Urutan provenans berdasarkan rerata diameter batang untuk lokasi Sempolan.....	33
Tabel 13. Analisis varians diameter batang pertanaman uji keturunan "half sib" Jati umur 7 tahun pada kombinasi dua lokasi.....	34

Tabel 14. Analisis varians bentuk batang pertanaman uji keturunan "half sib" Jati umur tujuh tahun di Wanagama I (Yogyakarta).....	35
Tabel 15. Analisis varians bentuk batang pertanaman uji keturunan "half sib" Jati umur 7 tahun di Sempolan (Jember).....	36
Tabel 16. Analisis varians bentuk batang pertanaman uji keturunan "half sib" Jati umur 7 tahun pada kombinasi dua lokasi.....	37
Tabel 17. Analisis varians tipe percabangan pertanaman uji keturunan "half sib" Jati umur tujuh tahun di Wanagama I (Yogyakarta).....	38
Tabel 18. Analisis varians tipe percabangan pertanaman uji keturunan "half sib" Jati umur 7 tahun di Sempolan (Jember).....	39
Tabel 19. Analisis varians tipe percabangan pertanaman uji keturunan "half sib" Jati umur 7 tahun pada kombinasi dua lokasi.....	40
Tabel 20. Taksiran nilai heritabilitas (h^2) dan perolehan genetik (G) beberapa karakter dari pertanaman uji keturunan "half sib" Jati umur 7 tahun di Wanagama dan Sempolan.....	41
Tabel 21. Hasil perhitungan korelasi genetik (r_G) dan korelasi fenotipe (r_P) antar karakter.....	41
Tabel 22. Hasil pengukuran karakter diameter batang menurut provenansnya pada umur 0,25 th; 2,5 th; 7 th dari pertanaman uji keturunan Jati di Wanagama I.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik trend diameter batang tiga varitas Jati pada pertanaman uji keturunan Jati di Wanagama I (Yogyakarta).....	43
Gambar 2. Grafik trend diameter batang berdasarkan asal Jati pada pertanaman uji keturunan Jati di Wanagama I (Yogyakarta).....	44



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi hasil pengukuran tinggi batang bebas cabang untuk lokasi Wanagama I, Yogyakarta	63
Lampiran 2. Analisis varians tinggi batang bebas cabang untuk lokasi Wanagama I	67
Lampiran 3. Rekapitulasi hasil pengukuran tinggi batang bebas cabang untuk lokasi Sempolan, Jember	68
Lampiran 4. Analisis varians tinggi batang bebas cabang untuk lokasi Sempolan, Jember	71
Lampiran 5. Perhitungan rata-rata dan analisis varians tinggi batang bebas cabang pertanaman uji keturunan Jati umur 7 tahun pada kombinasi 2 lokasi	72
Lampiran 6. Rekapitulasi hasil pengukuran diameter batang untuk lokasi Wanagama I	78
Lampiran 7. Analisis varians diameter batang untuk lokasi Wanagama I, Yogyakarta	82
Lampiran 8. Rekapitulasi hasil pengukuran diameter batang untuk lokasi Sempolan, Jember	83
Lampiran 9. Analisis varians diameter batang untuk lokasi Sempolan, Jember	86
Lampiran 10. Uji LSD untuk karakter diameter batang bentuk batang dan tipe percabangan pada lokasi Sempolan, Jember	87
Lampiran 11. Perhitungan rata-rata dan analisis varians diameter batang pertanaman uji keturunan Jati umur 7 tahun pada kombinasi 2 lokasi	88
Lampiran 12. Rekapitulasi hasil pengukuran bentuk batang untuk lokasi Wanagama I	94
Lampiran 13. Analisis varians bentuk batang untuk lokasi Wanagama I, Yogyakarta	98

Lampiran 14.	Uji LSD untuk karakter bentuk batang dan tipe percabangan pada lokasi Wanagama I, Yogyakarta	99
Lampiran 15.	Rekapitulasi hasil pengukuran bentuk batang untuk lokasi Sempolan, Jember	100
Lampiran 16.	Analisis varians bentuk batang untuk lokasi Sempolan, Jember	103
Lampiran 17.	Perhitungan rata-rata dan analisis varians bentuk batang pertanaman uji keturunan Jati umur 7 tahun pada kombinasi 2 lokasi	104
Lampiran 18.	Uji LSD untuk karakter bentuk batang pada kombinasi 2 lokasi	110
Lampiran 19.	Rekapitulasi hasil pengukuran tipe percabangan untuk lokasi Wanagama I	114
Lampiran 20.	Analisis varians tipe percabangan untuk lokasi Wanagama I, Yogyakarta	118
Lampiran 21.	Rekapitulasi hasil pengukuran tipe percabangan untuk lokasi Sempolan	119
Lampiran 22.	Analisis varians diameter batang untuk lokasi Sempolan, Jember	122
Lampiran 23.	Pehitungan rata-rata dan analisis varians tipe percabangan pertanaman uji keturunan Jati umur 7 tahun pada kombinasi 2 lokasi	123
Lampiran 24.	Cara perhitungan nilai heritabilitas sempit (h^2) dan perolehan genetik (G)	129
Lampiran 25.	Cara perhitungan korelasi genetik (r_G) dan fenotipe (r_P) antar karakter untuk kombinasi dua lokasi	130
Lampiran 26.	Data curah hujan Wanagama I, Yogyakarta selama 10 tahun (1983-1992)	132
Lampiran 27.	Data curah hujan Sempolan, Jember selama 10 tahun (1980-1989)	133
Lampiran 28.	Peta tanaman uji keturunan Jati PPGM-T74-88 di Petak 17 Wanagama I	134
Lampiran 29.	Peta tanaman uji keturunan Jati PPGM-T75-88 di Petak 37 RPH Sumber Jati, BKPH Sempolan, Jember, Jawa Timur	137